

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Transportasi semakin tahun semakin berkembang hal itu diikuti dengan meningkatnya pertumbuhan populasi dan ekonomi tinggi yang akan menyebabkan bertambahnya kebutuhan masyarakat akan fasilitas perdagangan, pendidikan, perkantoran dan semua yang berhubungan dengan aktivitas masyarakat. Masalah parkir sangat penting untuk dikaji lebih dalam karena hampir semua kegiatan di ruang terbuka membutuhkan fasilitas parkir. Semakin bertumbuhnya kendaraan tidak sebanding dengan kesediaan parkir dan lahan parkir. Fasilitas parkir yang ada harus memadai dengan kebutuhan kawasan tersebut sehingga tidak mengurangi fungsi jalan dan mengganggu kegiatan masyarakat. Tetapi pada kenyataannya adanya parkir badan jalan ini menyebabkan berkurangnya fungsi dan kapasitas jalan karena lebar jalan efektif sebagian digunakan untuk parkir.

Menurut Undang – undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan Angkutan Jalan, parkir adalah suatu Keadaan dimana Kendaraan berhenti sementara atau tidak bergerak dan ditinggalkan oleh pengemudi. Parkir merupakan fasilitas umum yang sangat penting untuk menunjang kegiatan, apabila pengaturan parkir tidak ditata dengan baik akan menjadi sumber permasalahan yaitu kemacetan lalu lintas. Dampak dari kemacetan lalu lintas sangat beragam misalnya timbulnya polusi udara, polusi suara dan bahkan dapat menyebabkan kecelakaan lalu lintas. Permasalahan kemacetan juga dapat mengakibatkan hilangnya waktu dari pengguna jalan akibat tertundanya perjalanan. Waktu yang hilang itu dapat diminimalisir apabila terdapat manajemen parkir yang baik.

Jalan Jenderal Sudirman pada Kawasan Pasar Ilir Muaradua di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan merupakan pusat kegiatan komersial serta perekonomian masyarakat sehingga kawasan ini termasuk

CBD (*Central Business District*) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Pada beberapa bagian pada ruas jalan ini terdapat pasar yang selalu didatangi oleh masyarakat sebagai lokasi untuk melakukan kegiatan ekonomi. Hal ini menyebabkan dibutuhkan fasilitas parkir yang memadai pada kawasan Pasar Ilir Muaradua. Tidak adanya fasilitas parkir menyebabkan masyarakat parkir di badan jalan (*on street*) yang menyebabkan terjadinya konflik antara kendaraan yang melintas dengan kendaraan yang parkir di badan jalan (*on street*). Kegiatan transaksi jual beli setiap harinya di Pasar Ilir Muaradua mengakibatkan banyaknya kebutuhan parkir tetapi tidak tersedianya fasilitas parkir. Dengan demikian kapasitas jalan yang ada menjadi berkurang dan menyebabkan kinerja jalan menjadi tidak optimal. Karena tingginya volume kendaraan yang parkir dan tidak ada ruang parkir di Jalan Jenderal Sudirman pada Kawasan Pasar Ilir Muaradua serta kendaraan yang parkir di badan jalan tidak dapat menampung seluruh kendaraan yang ada, hal tersebut dapat dilihat dari berkurangnya lebar efektif jalur pada ruas Jalan Jenderal Sudirman karena sisinya digunakan untuk parkir. Pada ruas Jalan Jenderal Sudirman kawasan Pasar Ilir Muaradua sendiri memiliki V/C ratio sebesar 0,82, kecepatan sebesar 23,07 km/jam dan kepadatan sebesar 47,40 smp/km. Karena melihat pentingnya masalah pengaturan parkir atau manajemen parkir, solusi untuk menyelesaikan permasalahan ini maka perlunya dilakukan analisis pada permasalahan parkir di Pasar Ilir Muaradua. Berdasarkan permasalahan tersebut maka dilakukan sebuah penelitian yang berjudul **"MANAJEMEN PARKIR PADA KAWASAN PASAR ILIR MUARADUA DI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN"**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari permasalahan yang telah digambarkan diatas, permasalahan yang diidentifikasi sebagai berikut :

1. Terdapat parkir di badan Jalan (*on street*) di Jalan Jenderal Sudirman Kawasan Pasar Ilir Muaradua menyebabkan berkurangnya fungsi serta kapasitas jalan dilihat dari nilai V/C ratio yang mencapai 0,82.

2. Terdapat konflik antara kendaraan yang melintas dengan kendaraan yang parkir di badan jalan yang mengakibatkan turunnya kecepatan perjalanan sebesar 23,07 km/jam.
3. Fasilitas parkir pada Kawasan Pasar Ilir Muaradua yang tidak memadai serta adanya kegiatan lain seperti pedagang kaki lima.
4. Fasilitas pejalan kaki pada kawasan Pasar Ilir Muaradua di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan kurang optimal.

### **1.3 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana permasalahan lalu lintas di ruas Jalan Jenderal Sudirman Kawasan Pasar Ilir Muaradua?
2. Bagaimana kondisi parkir eksisting dan fasilitas pejalan kaki di ruas Jalan Jenderal Sudirman Kawasan Pasar Ilir Muaradua?
3. Bagaimana rekomendasi solusi yang tepat untuk mengurangi permasalahan yang disebabkan oleh parkir di badan jalan (*on street*) dan fasilitas pejalan kaki yang kurang efektif serta perbandingan kinerja setelah dilakukan upaya pemecahan masalah?

### **1.4 Maksud dan Tujuan**

Maksud penulisan kertas kerja wajib ini adalah untuk melakukan penataan parkir di Kawasan Pasar Ilir Muaradua guna meningkatkan kinerja lalu lintas pada ruas jalan jenderal sudirman di Kabupaten Ogan Komering Ulu selatan dan mencari rekomendasi terbaik untuk meningkatkan kinerja lalu lintas.

Tujuan Penulisan KKW ini adalah :

1. Mengidentifikasi permasalahan lalu lintas di ruas Jalan Jenderal Sudirman kawasan Pasar Ilir Muaradua.
2. Mengidentifikasi kondisi parkir eksisting dan pejalan kaki untuk mencari permasalahan yang ada.
3. Memberi rekomendasi penataan parkir yang optimal dalam meningkatkan kinerja lalu lintas di Jalan Jenderal Sudirman Kawasan

Pasar Ilir Muaradua dan fasilitas pejalan kaki yang dibutuhkan serta perbandingan kinerja setelah dilakukan upaya pemecahan masalah.

### **1.5 Batasan masalah**

Dengan banyaknya permasalahan yang telah dijelaskan diatas, maka batasan masalah studi ini dititikberatkan pada:

1. Kajian manajemen parkir hanya dilakukan pada Jalan Jenderal Sudirman pada kawasan Pasar Ilir Muaradua.
2. Analisis pada penelitian ini hanya membahas mengenai kebutuhan ruang parkir, kebutuhan lahan untuk parkir, rekomendasi untuk manajemen parkir dan rekomendasi fasilitas pejalan kaki pada ruas Jalan Jenderal Sudirman Kawasan Pasar Ilir Muaradua.
3. Survei yang dilakukan dibatasi pada survei yang berhubungan dengan manajemen parkir yaitu survei inventarisasi parkir, survei patroli parkir dan pada fasilitas pejalan kaki yaitu survei pejalan kaki menyusuri dan pejalan kaki menyeberang.